

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai harga saham bulanan. Pada penelitian kuantitatif data sekunder dibagi menjadi 2, yaitu data sekunder internal dan data sekunder eksternal (Muhamad, 2008). Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder eksternal yang di dapat dari website : <http://www.idx.co.id> , <http://www.sahamok.com>, <http://www.yahoofinance.com> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *Bursa Pojok BEI UIN MALIKI Malang* ditambah dengan artikel-artikel pada internet, dan jurnal.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian diambil dari situs *Jakarta Stock Exchange*, Pojok Bursa Efek UIN Maliki Malang, media massa, informasi pasar modal, serta sumber-sumber lain yang relevan yang dapat mendukung penelitian ini. Sedangkan pengerjaannya dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan-persahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. Sedangkan sampelnya adalah saham perusahaan yang terdaftar pada JII (Jakarta Islamic Index) periode penelitian selama 4 tahun yaitu dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2013.

Alasan pemilihan sampel ini karena pada periode tersebut merupakan periode terbaru sehingga nantinya akan diperoleh kualitas reaksi pasar terhadap perusahaan yang terdaftar di JII pada periode terbaru yang telah melaporkan harga sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2010 sampai dengan 2013.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpositive sampling*, yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008: 56). Untuk itu perusahaan yang dipilih yang digunakan sebagai sampel didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

1. Saham harus tercatat secara terus menerus selama periode penelitian, karena bila datanya tidak ada maka hasilnya akan bias.
2. Memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan, yaitu setiap bulan Januari 2010 sampai Desember 2013.
3. Tidak melaksanakan *corporate action*, seperti divertasi akuisisi atau merger selama periode pengamatan untuk menghindari adanya pengaruh gabungan.

Proses seleksi sampel pada penelitian ini dapat dijelaskan pada table di bawah ini.

**Table 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode pengamatan	30
Jumlah perusahaan yang keluar masuk selama periode pengamatan	13
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki data lengkap selama periode pengamatan	2
Jumlah perusahaan yang melaksanakan <i>corporate</i>	-

<i>action</i> seperti divertasi akuisisi atau merger selama periode pengamatan	
Jumlah sampel	15

Sumber: hasil pengolahan data, 2014

Sehingga dari sejumlah saham yang ada pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2013 didapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Sedangkan jumlah keseluruhan data yang digunakan selama periode penelitian adalah sebanyak 720 data yang berasal dari rata-rata *return* saham setiap bulannya selama periode penelitian, yaitu tahun 2010-2013. Dan berikut adalah tabel jenis-jenis perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

**Table 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Indah Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
6	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk
7	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
11	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
12	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: hasil pengolahan data, 2014

Dari 15 sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian maka jumlah data yang akan digunakan sebesar 720 data rata-rata *return* selama periode penelitian tiga tahun, yaitu 2010-2013.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan data-data harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII, nama-nama emiten, dan total aktiva. Data-data tersebut diperoleh peneliti dari situs *Jakarta Stock Exchange*, *Pojok Bursa Efek UIN Maliki Malang*, media massa, informasi pasar modal, serta sumber-sumber lain yang relevan yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari *Bursa Jakarta Islamic Index*. Data berupa harga saham periode 2010- 2013. Data juga diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>, <http://www.sahamok.com>, <http://www.yahoofinance.com> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *Bursa Pojok UIN MALIKI Malang* ditambah dengan artikel-artikel pada internet, buletin, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam penelitian yang dilakukan meliputi variable bebas dan variable terikat.

1. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini, variable bebasnya (X) diantaranya: *January Effect* (X1) dan *Size Effect* (X2 ).

a. *January Effect* adalah kecenderungan naiknya harga saham antara tanggal 31 Desember sampai dengan akhir minggu pertama pada bulan Januari. Data yang digunakan adalah data bulanan rata-rata return saham yang dimiliki perusahaan tahun 2010-2013. Data *January Effect* diambil dari <http://www.sahamok.com>, <http://www.yahoofinance.com> dan <http://www.idx.com>.

b. *Size Effect* atau ukuran perusahaan dilihat dari keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* (Nurhidayati dan Indriantoro, 1998). Saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dapat dibagi atas tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Data diperoleh dari <http://www.idx.com>.

2. Variable terikat adalah variabel yang mempunyai ketergantungan antara variable satu dengan variable lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Muhamad, 2008). Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah *Return* saham (Y).

*Return* saham (Y) didefinisikan sebagai perubahan harga saham yang dihitung dengan mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan

harga saham pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan rata-rata return saham perbulan masing-masing sekuritas selama tahun 2011-2013.

### 3.8 Analisa Data

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesa yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis komparatif (pembanding) melalui uji One Sample Test untuk pengujian *January effect* dan uji regresi linier sederhana untuk pengujian *size effect*.

Pengukuran terhadap masing-masing variabel dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Pengujian *January Effect*

Fenomena *January Effect* merupakan sebuah anomali. Disebut anomali karena adanya kecenderungan naiknya harga saham pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Untuk dapat melihat *Return saham* pada *January Effect* di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian, yaitu 2010-2013 maka dilakukan dengan cara:

- a. Menghitung rata-rata tingkat pengembalian saham antara bulan Januari dengan bulan yang lain (Februari – Desember). Return saham dihitung dengan mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan rata-rata return saham perbulan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \sum_{i=1}^n \frac{R_i}{n} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

$R_{it}$  = return saham i pada periode tertentu

$R_i$  = *return* harian saham i

n = jumlah hari pengamatan

Sedangkan return saham i dihitung dengan formula (Hartono,2000):

$$R_i = \sum \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

$R_i$  = return saham perusahaan i

$P_t$  = harga saham penutupan pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham penutupan pada periode t-1.

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pola musiman dari return saham perbulan digunakan analisis regresi variable *one sampel test* dengan menggunakan perhitungan SPSS.

## 2. Pengujian *Size Effect*

- a. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan *Logaritma Natural* (Ln) dari total aktiva. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim (Nurhidayati dan Indriantoro, 1998). Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aktiva perlu di Ln kan. Logaritma Natural sendiri adalah logaritma yang berbasis *e* adalah 2,7182818....yang terdefiniskan untuk semua bilangan real positif x dan dapat juga didefinisikan untuk bilangan kompleks yang bukan nol.

- b. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham digunakan uji regresi linier sederhana, yaitu dengan menghubungkan antara *return* saham dengan total aktiva.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$Size_t = \text{Ln (total aktiva)}$$

ket :  $size_t$  = ukuran perusahaan t

$\text{Ln}$  = natural logaritma

Namun sebelum melakukan perhitungan uji regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Dalam model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnov  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi (Suharyadi dan Purwanto, 2011:231).